

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berperan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah untuk memungkinkan anak didik mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga anak didik dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Dalam mewujudkan masyarakat modern yang berkepribadian maka usaha mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan semakin digalakkan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan sekarang ini adalah rendahnya mutu lulusan peserta didik.<sup>1</sup>

Pada dasarnya belajar merupakan proses yang menimbulkan suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku seseorang. Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya seseorang

---

<sup>1</sup> <http://edukasi.kompas.com/read/2012/03/1/10263916/Agar.Si.Miskin.Juga.Bisa.Jadi.Dokter>.  
(diakses tanggal 1 maret 2012)

meraih prestasi belajar tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, perlu adanya suatu bentuk keterlibatan siswa secara aktif untuk mencapai kondisi belajar mengajar yang efektif. Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat yang dimiliki oleh siswa besar pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan adanya minat akan menjadi dorongan untuk melakukan sesuatu yang diminatinya dengan berusaha untuk mengetahui lebih banyak mengenai hal tersebut.

Siswa kurang menyadari pentingnya minat dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Persoalannya saat ini adalah banyak siswa yang minat belajarnya berbeda atau bahkan tidak adanya minat belajar pada diri siswa, sehingga berpengaruh pada rendahnya pencapaian prestasi siswa.<sup>2</sup>

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar siswa. Kemandirian merupakan salah satu unsur kepribadian yang penting bagi kehidupan manusia dalam kaitannya dengan dunia sekitarnya. Kemandirian menunjukkan adanya kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan suatu perbuatan nyata dalam hidupnya tanpa dibantu oleh individu atau orang lain.

Kemandirian belajar siswa merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu ditumbuhkembangkan pada peserta didik. Dengan ditumbuhkembangkannya kemandirian pada siswa, membuat siswa dapat mengerjakan segala sesuatu sesuai

---

<sup>2</sup> <http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/02/minat-belajar/> (diakses tanggal 1 maret 2012)

dengan kemampuan yang dimilikinya. Tetapi, kenyataannya sekarang ini para orang tua merasa kesulitan dalam mendidik anak agar menjadi anak yang mandiri dalam kegiatan pembelajarannya.<sup>3</sup>

Faktor lain yang juga dapat menentukan pencapaian prestasi belajar yaitu motivasi berprestasi. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa harus memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi, karena dengan adanya motivasi yang tinggi untuk berprestasi, siswa akan memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya untuk mencapai prestasi yang diharapkan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Siswa yang tidak menyadari pentingnya motivasi yang tinggi dalam berprestasi dan tidak memiliki motivasi berprestasi yang kuat, tidak mempunyai usaha dan kemauan yang kuat dari dalam dirinya untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Disinilah, pentingnya peranan seorang guru dalam meningkatkan motivasi berprestasi yang kuat dari dalam diri siswa itu sendiri, sehingga siswa akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Namun, pada kenyataannya sekarang ini tidak sedikit siswa yang motivasi berprestasinya rendah karena faktor lingkungan sekitarnya yang tidak mendukung dan sekolah yang kurang memperhatikan masalah motivasi. Kebanyakan sekolah hanya mengajarkan materi ajar, memenuhi target pengajaran dan atau menaikkan nilai peserta didik. Sedikit yang menyentuh sampai ke tingkat mental dan emosi peserta didik. Dengan menumbuhkan motivasi untuk berprestasi dalam diri peserta didik,

---

<sup>3</sup> <http://edukasi.kompasiana.com/2010/06/11/membangun-kemandirian-anak-dalam-proses-pembelajaran/> (diakses tanggal 2 maret 2012)

berarti seorang guru telah menanam bibit di dalam diri peserta didik itu untuk mengembangkan diri pribadinya.<sup>4</sup>

Faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu keyakinan diri siswa dalam belajar. Keyakinan diri (*Self Efficacy*) merupakan salah satu hal yang penting bagi seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan. *Self Efficacy* merupakan keyakinan dan harapan mengenai kemampuan individu untuk menghadapi tugasnya. Siswa yang memiliki keyakinan diri yang tinggi, akan merasa mampu melaksanakan suatu tugas, dan akan lebih siap untuk berpartisipasi, bekerja keras, dan lebih ulet dalam menghadapi kesulitan. Tetapi, pada kenyataannya terdapat siswa yang memiliki *Self Efficacy* yang rendah, merasa tidak memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas, maka siswa tersebut berusaha untuk menghindari tugas tersebut. *Self-Efficacy* yang rendah tidak hanya dialami oleh siswa yang tidak memiliki kemampuan untuk belajar, tetapi memungkinkan dialami juga oleh siswa berbakat.<sup>5</sup>

Dalam belajar, metode mengajar guru merupakan salah satu faktor yang penting. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana prestasi belajar yang dapat dicapai siswa. Dalam menyampaikan materi pelajaran seorang guru dituntut untuk menggunakan berbagai metode dalam penyampaian agar siswa tidak mengalami kejenuhan atau kebosanan dalam belajar. Namun, pada kenyataannya

---

<sup>4</sup> <http://kesehatan.kompasiana.com/ibu-dan-anak/2010/11/29/motivasi-dan-kesuksesan-anda/> (diakses tanggal 2 maret 2012)

<sup>5</sup> John W. Santrock, *Psikologi pendidikan*, Terjemahan Tri Wibowo (Jakarta: Kencana, 2007), h.523

metode mengajar yang digunakan guru tidak bervariasi, dikarenakan keterbatasan waktu atau kemampuan guru yang kurang dalam menggunakan metode mengajar yang lain. Sehingga banyak guru yang hanya menggunakan satu metode saja, hal ini dapat membuat kegiatan belajar siswa tidak efektif, dan siswa tidak kreatif dalam belajar atau berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup>

Selain kelima faktor di atas, pengelolaan kelas juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Baik buruknya proses belajar mengajar di kelas, banyak ditentukan bagaimana cara guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, apa yang harus terjadi di kelas harus disadari sepenuhnya, direncanakan, diprogramkan secara baik serta dilaksanakan dengan konsekuen dan konsisten. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pengajaran yang dituangkan dalam kurikulum, lebih dari itu guru harus pandai menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas yang kondusif agar tercipta proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Dalam mengelola kelas guru harus dapat mengendalikan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi siswa di kelas. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai apabila guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan dalam mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Namun, kenyataannya sekarang ini, terdapat masalah yang dialami oleh guru-guru banyak di antara mereka masih canggung dan tidak tahu bagaimana menyikapi anak didik. Karena itu, dapat dipahami bila tingkat keberhasilan mengajar guru tidak terlalu tinggi

---

<sup>6</sup> <http://umum.kompasiana.com/2009/03/24/pemanfaatan-sumber-balajar-di-sekolah/> (diakses tanggal 4 maret 2012)

maka akan berdampak pada peserta didik. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar di kelas tidak akan berjalan secara efektif yang akan berakibat pada rendahnya prestasi belajar.<sup>7</sup>

Faktor yang tidak kalah pentingnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kecemasan. Siswa yang memiliki kecemasan yang tinggi akan terus menerus dalam kondisi ketakutan, tegang, dan sulit berkonsentrasi. Akibatnya hanya sedikit materi yang dapat diserap dan dipahami oleh siswa tersebut. Bagi beberapa siswa, tes merupakan hal yang menegangkan sehingga menimbulkan kecemasan, karena disaat itulah dirinya sedang dinilai oleh guru, orang tua, dan teman sekelasnya. Kecemasan siswa ketika menghadapi tes disebabkan banyak hal seperti kurangnya persiapan siswa dalam belajar, terlalu banyaknya materi yang diujikan, pengawas ujian yang terlihat galak, tuntutan atau ancaman orang tua akan masa depan dan tuntutan sekolah untuk mendapat nilai yang baik.

Adapun yang terjadi pada siswa SMKN 51 Jakarta siswa yang cemas pada saat menghadapi tes akan merasa bahwa dirinya tidak akan mampu mengerjakan soal tes dengan benar, terutama menghadapi ulangan harian pada mata pelajaran yang mereka anggap sulit, seperti mata pelajaran matematika. Ketika siswa tidak dapat mengatasi rasa cemasnya, maka kecemasan dapat mengganggu konsentrasinya dalam mengerjakan soal yang akan berdampak pada prestasi belajarnya. Seperti pada kenyataannya sekarang ini, banyak siswa yang merasa cemas karena sikap dan perlakuan guru yang kurang bersahabat, galak dan judes

---

<sup>7</sup> <http://kampuspendidikan.blogspot.com/2011/02/ketrampilan-mengelola-kelas.html> (diakses tanggal 4 maret 2012)

pada saat mengawasi murid-muridnya mengerjakan soal sehingga akan berdampak pada prestasi belajarnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diasumsikan bahwa kecemasan berhubungan erat dalam mencapai prestasi belajar bagi siswa, untuk itu peneliti mencoba mengkaji tentang prestasi belajar yang dikaitkan dengan kecemasan siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar yaitu:

1. Rendahnya minat belajar siswa
2. Rendahnya kemandirian belajar siswa
3. Rendahnya motivasi berprestasi siswa dalam belajar
4. Rendahnya keyakinan diri siswa dalam belajar
5. Metode mengajar guru yang kurang bervariasi
6. Buruknya pengelolaan kelas
7. Tingginya kecemasan siswa ketika menghadapi tes

---

<sup>8</sup> <http://forum.um.ac.id/index.php?topic=12600.0>. *Upaya Mencegah Kecemasan Siswa di Sekolah*, februari 2010, h.1.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai macam masalah yang dipaparkan di atas ternyata prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu permasalahan dibatasi hanya pada masalah: Hubungan antara kecemasan menghadapi tes dengan prestasi belajar siswa.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "apakah terdapat hubungan antara kecemasan menghadapi tes dengan prestasi belajar siswa?".

### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang kecemasan menghadapi tes dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang lebih baik pada masa yang akan datang.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan relevan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang prestasi belajar siswa bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi dan referensi serta masukan dalam menciptakan kegiatan dan kondisi belajar yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Perpustakaan

Sebagai bahan masukan dan pelengkap referensi perpustakaan.

5. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi di bidang pendidikan tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.